BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep Dasar Akuntansi merupakan suatu konsep yang berlaku secara umum tentang suatu asumsi, anggapan, pandangan maupun pendapat dalam menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

A. Pengertian Data

Menurut Sutabri dalam (Mardi, 2016) "Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi".

Menurut Longkutoy (Mardi, 2016) "Data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan lain-lain".

Menurut Siyoto dan Sodik (Mardi, 2016) "Data adalah sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian".

Mengacu pada definisi data di atas, fungsi data adalah sebagai berikut:

1. Data dapat berfungsi sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan dalam pemecahan masalah
2. Data bisa dijadikan sebagai pedoman atau dasar suatu penelitian atau perencanaan.
3. Data dapat berfungsi sebagai acuan dalam implementasi suatu kegiatan.

4. Data berfungsi sebagai dasar untuk melakukan evaluasi terhadap suatu kegiatan
5. Data berfungsi sebagai media pengamatan untuk bahan sebuah keterangan.
6. Data berfungsi sebagai fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi.

B. Pengetian Akuntansi

Menurut Arens dalam (Putra, 2017) "Pengertian akuntansi sebagai berikut; proses pencatatan, pengklasifikasian serta pengikhtisaran kejadian kejadian ekonomi dengan perlakuan logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan,yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan".

Menurut Littleton dalam (Putra, 2017) "Akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukn untuk memeperlajari akuntansi".

Menurut Warren dalam (Putra, 2017) "Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pihak pihak yang berkepentingan itu meliputi kreditor, pemasok, investor,karyawan,pemilik dan lain lain".

Atas dasar beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan.

Akuntansi adalah pengukuran,penjabaran,atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan disuatu perusahaan atau organisasi.

C. Pengetian Pengolahan Data

Menurut Sutarman dalam (Ahmad Fauzi, 2017) **"**Pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang dimengerti atau sesuai yang diinginkan".

Menurut Subari dalam (Ahmad Fauzi, 2017) "Pengolahan data terdiri dari kegiatan kegiatan penyimpanan data dan penanganan data, yang dapat diuraikan sebagai berikut".

a. Penyimpanan Data *(Data Storage)*

   Penyimpanan data meliputi pekerjaan pengumpulan *(filling)*,pencarian *(searching)* dan pemeliharaan *(maintinance)*

b. Penanganan Data

   Penanganan data meliputi beberapa kegiatan seperti pemeriksaan *(verifying)*, perbandingan *(compraring)*, pemilihan *(sorting)*, peringkasan *(extreacting)*, dan penggunaan *(manipulating)*.

Menurut Hutahean dalam (Ahmad Fauzi, 2017) menjelaskan tentang pengertian "Pengolahan data adalah serangkaian operasi atau informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan".

D. Pengertian Jasa

Jasa sulit dibedakan dengan barang karena sifatnya yang selalu menyatu dengan barang. Setiap pembelian barang selalu dibarengi dengan jasa-jasa atau dengan layanan-layanan tertentu begitu juga sebaliknya dengan pembelian jasa dengan barang barang tertentu untuk melengkapi.

Bisnis jasa sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya jasa transportasi, telekomunikasi, pendidikan, kesehatan, restoran, dan lain lainnya. Jasa dapat menawarkan manfaat dari satu pihak terhadap pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud. Berikut pengertian jasa menurut para pakar :.

Menurut (Fauziah, 2019) "Usaha jasa *(service business)* merupakan jenis usaha yang bergerak dibidang penyediaan layanan jasa yang memberikan kemudahan, kenikmatan, atau kenyamanan dalam aspek tertentu kepada masyarakat atau pelanggan yang memmerlukan jasa tersebut".

Berdasarkan pengetian tersebut, peneliti memahami bahwa jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang tidak berwujud, tetapi memiliki manfaat yang bisa dirasakan dan kinerja yang ditunjukan kepada pihak lain tidak menghasilkan kepemilikan apapun.

Jasa jugabisa diartikan sebagai suatu proses yang terdiri dari serangkaian aktivitas *intangible* yang terjadi antara pelanggan dan pegawai jasa yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan.

E. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Lucas dalam (Mardi, 2016) “Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi”.

Menurut Hall dalam (Mardi, 2016) “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai”.

Menurut Burch dan Grudnitski dalam (Mardi, 2016) mengemukakan bahwa “Sistem informasi terdiri dari komponen komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan *(building block)”* yaitu:

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan disini terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak, dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem dapat berupa tulisan tangan, formulir kertas, pengenalan karakteristik fisik seperti sidik jari, papan ketik (*keyboard*) dan lain-lain.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukkan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. *Logico-mathematical model* dapat mengkombinasi unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat

meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas. Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan serta semua pemakai sistem. Keluaran sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Jika suatu sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi, perancangan blok masukan, model, teknologi, basis data, dan pengendalian tidak ada manfaatnya. Keluaran sistem informasi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan dan lain sebagainya. Media yang dipakai untuk menyajikan keluaran sistem informasi dapat berupa layar *monitor*, mesin pencetak (*printer*), alat pendengar (*audio*), atau *microfilm*. Umumnya keluaran sistem akuntansi berupa hasil cetak mesin cetak dan tayangan pada *monitor* komputer.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi merupakan "*tool box*" dalam sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri *system* secara keseluruhan teknologi terdiri dari tiga bagian yaitu *brainware, software* dan *hardware.*

5. Blok Basis (*Database Block*)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data secara fisik berupa media untuk

menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetik, *disk*, dll. Basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Basis data merupakan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok Kendali (*Control Block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk menyakini bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila telanjur kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

F. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood dalam (Ahmad Fauzi, 2017) "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna".

Menurut Cushing dalam (Ahmad Fauzi, 2017) "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari manusia dan sumber sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi".

Menurut Romney dan Steinbart dalam (Ahmad Fauzi, 2017) "Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.

2. Prosedur-prosedur, baik yang manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastrukstur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (peripheral *device),* dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yangdilaksanakantersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang *(review)* hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi desain SIA, yaitu perkembangan teknologi informasi, strategi organisasi, dan budaya perusahaan.

G. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan,dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Mencatat transaksi dalam jurnal
2. Memposting kedalam buku besar
3. Penyusunan neraca saldo
4. Jika ada transaksi yang harus disesuaikan,perlu membuat jurnal penyesuaian
5. Menyusun neraca lajur atau kertas kerja
6. Menyusun laporan keuangan (laporan rugi laba,perubahan modal dan neraca)
7. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
8. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal pembalik)

Pada gambar berikut ditunjukan melalui diagram arus data bagaimana jalannya siklus akuntansi sesuai dengan penjelasan diatas.

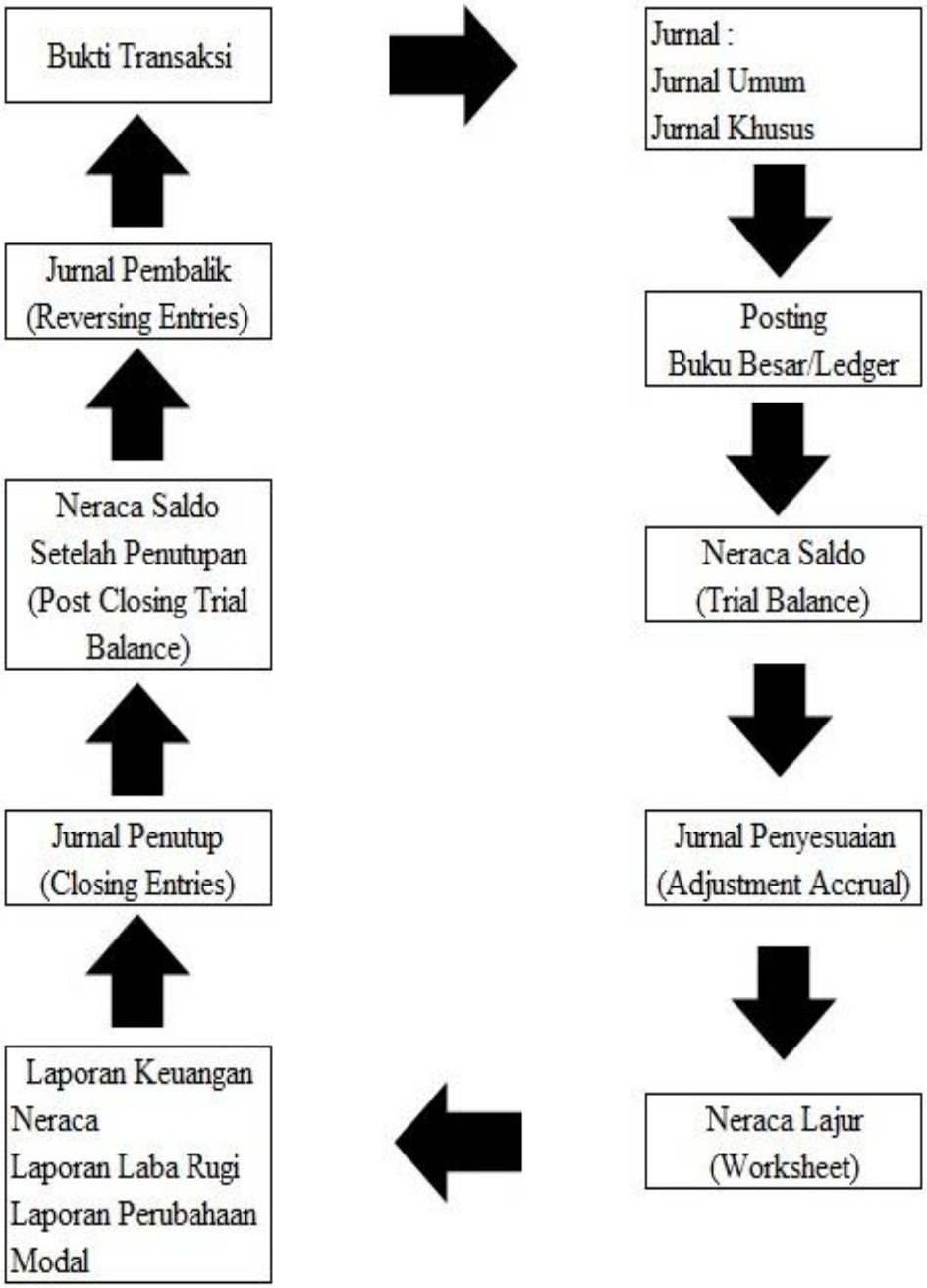

Sumber Fauziah (2019:14)

Gambar II.1
Siklus Akuntansi

H. Persamaan Akuntansi

Menurut (Fauziah, 2019) Persamaan akuntansi digunakan untuk mengetahui hubungan dan posisi atau penempatan antara aktiva dan pasiva (kewajiban dan modal) dalam suatu laporan keuangan perusahaan.Dalam persamaan akuntansi ini menyajikan jumlah aktiva perusahaan dan tuntutan atau kewajiban terhadap aktiva tersebut. Persamaan akuntansi ini menggambarkan hubungan antara aktiva,kewajiban dan ekuitas pemilik.

Persamaan dasar akuntansi adalah rumus dasar tentang akuntansi secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H = U + M

H = U

H = M

Keterangan:

H = Harta, yaitu semua milik (kekayaan) dari suatu perusahaan

U = Utang, yaitu kewajiban perusahaan terhadap pihak lain

M = Modal, yaitu hak pemilik perusahaan

Rumus lain:

H + B = U + M + P

B = Biaya, pengorbanan untuk memperoleh penghasilan

P = Pendapatan, bertambahnya aktiva perusahaan

1. Aset

   Aset atau *Aktiva* atau harta merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut dimasa yang akan datang. Contohnya kas,piutang usaha dan gedung.

2. Liabilitas atau kewajiban

   Merupakan tuntutan-tuntutan dari pihak luar kepada perusahaan yang merupakan kewajiban ekonomis berupa hutang atau pinjaman yang harus dibayar kepada pihak luar.pihak-pihak luar ini yangdisebut dengan *kreditur*. Contohnya seperti utang usaha, utang gaji dan utang sewa.

3. Ekuitas atau Modal

   Merupakan tuntutan dari dalam perusahaan sebagai pemilik perusahaan atas harta atau aktiva perusahaan karena para pemegang saham ini telah menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

4. Penghasilan

   Merupakan sub elemen ekuitas yang sifatnya menambah elemen ekuitas.

5. Beban

   Merupakan sub elemen ekuitas yang sifatnya mengurangi elemen ekuitas.

Dalam persamaan akuntansi, aktiva disajikan di sebelah kiri atau debet dan pasiva yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas, modal disajikan disebelah kanan atau sebelah kiri kredit.

Dibawah ini menunjukan gambar dari persamaan akuntansi:

Assets = Liability + Equity

Aset perusahaan yang meliputi aktiva lancar seperti kas,bank,piutang persediaan dan aktiva tetap seperti kendaraan,tanah dan bangunan serta aktiva lainnya harus sama dengan liabilitas perusahaan yang terdiri dari hutang lancar dan hutang jangka panjang ditambah dengan ekuitas perusahaan termasuk laba yang ditahan dan laba (rugi) operasiperiode berjalan.

Dengan demikian persamaa untuk kewajiban perusahaan menjadi sebagai berikut:

Liabilitas = Aset – Ekuitas

Dan modal atau ekuitas pemilik merupakan jumlah aset atau aktiva yang tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban dan persamaan akuntansinya digambarkan sebagai berikut:

Ekuitas = Aset – Liabilitas

I. Pengertian Jurnal

Menurut (Sujarweni, 2015) “Jurnal merupakan pencatatan berupa debet dan kredit yang bersumber dari formulir (dokumen dapat ditulis dalam secarik kertas untuk mendokumentasikan suatu transaksi ekonomi).Dalam jurnal data keuangan untuk pertama kalinya digolongkan dalam akun akun dan dimasukan dalam kredit ataupun kredit, Pengertian jurnal adalah buku harian untuk mencatat semua transaksi secara kronologis yang memuat nama bersama besarannya rekening (rekening debet maupun kredit)”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian jurnal adalah tempat untuk mencatat transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis sebelum dimasukkan ke dalam buku besar.

2.2. *Tool* Aplikasi

A. Zahir *Accounting*

Sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi sangat membantu aktifitas kerja para pegawai, karena cara kerjanya yang cepat dan efisien. Dalam pembahasan ini, *Tool* Aplikasi yang digunakan adalah *software* Zahir *Accounting* versi 5.1.

Menurut (Himayanti, 2015) menjelaskan bahwa "Zahir *Accounting* adalah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang".

Zahir *accounting* adalah program/*software* akuntansi keuangan yang dibuat atas dasar 5 tipe transaksi dasar, yaitu :

1. Penjualan produk dan jasa
2. Pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa dan aset tetap dari *supplier*
3. Penerimaan kas
4. Pengeluaran kas kepada *supplier*
5. Pengeluaran kas gaji karyawan.

Atas dasar kelima transaksi dasar tersebut, Zahir *Accounting* dirancang untuk mempermudah pembukuan, dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan akuntansi dibuat secara otomatis tanpa perlu mengerti teori akuntansi yang mendalam, Zahir juga memudahkan setiap pengguna dalam mengambil keputusan bisnis, karena dilengkapi dengan berbagai analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa rasio, *break even point analysis*, grafik dan laporan lainnya. Beberapa keunggulan Zahir dari produk lain adalah :

1. Mudah digunakan
2. Design *interface* yang menarik dan mudah dipahami
3. Faktur dan Laporan dapat diedit
4. Laporan dapat diemail dan di-*export* ke berbagai format
5. Menggunakan database *client server*
6. Fasilitas dan kapasitas dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan
7. Laporan dapat diklik untuk melihat detail transaksi *(Audit Trail)*
8. Seluruh transaksi dapat diedit dan dihapus (sesuai kewenangan akses/*password*)
9. Penyedia fasilitas laporan & analisa bisnis yang lengkap

Konsep Zahir *Accounting*, bahwa akuntansi keuangan adalah mudah dan menggunakan aplikasi akuntansi keuangan adalah sebuah pengalaman yang menyenangkan, bahkan oleh pengguna yang baru memulai mempelajari komputer dan akuntansi. Zahir dibuat pertama kali pada tahun 1996 dengan versi 1.0 dan pada tahun 1997, mulai dikembangkan versi 2.0 dan mulai dipasarkan pada tahun 1999. Saat ini, Zahir sudah berada di versi 5.1

B. Zahir *Accounting* Versi 5.1

Dalam sistem pencatatan akuntansi manual,setiap jurnal transaksi dibuat kedalam bentuk jurnal umum berdasarkan formulir transaksi (seperti faktur penjualan). Dalam Zahir *Accounting* versi 5.1 akan lebih banyak bekerja dengan mengisi formulir transaksi seperti keadaan yang sebenarnya. Setiap kali membuat jurnal transaksi dengan mengisi formulir transaksi, program akan membuatkan jurnal umumnya secara otomatis. Berikut beberapa jurnal transaksi yang terdapat dalam Zahir *Accounting* Versi 5.1 :

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Retur Penjualan
3. Jurnal Pembelian
4. Jurnal Retur Pembelian
5. Jurnal Kas Masuk
6. Jurnal Kas Keluar
7. Jurnal Pembayaran Piutang Usaha
8. Jurnal Pembayaran Hutang Usaha
9. Jurnal Pembayaran Kelebihan Pembayaran Piutang Usaha
10. Jurnal Pembayaran Kelebihan Pembayaran Hutang Usaha
11. Jurnal Penyesuaian Persediaan
12. Jurnal Pemindahan Barang
13. Jurnal Umum

C. Zahir *Accounting* Versi 5.1

Dalam sistem pencatatan akuntansi manual,setiap jurnal transaksi dibuat kedalam bentuk jurnal umum berdasarkan formulir transaksi (seperti faktur penjualan).

1. Tampilan awal zahir *Accounting* versi 5.1

Sumber : Aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1

Gambar II.1
Tampilan Awal Zahir *Accounting* Versi 5.1

a. Menu Utama

Buka Data Sebelumnya : Digunakan untuk membuka data yang sebelumnya.

Membuat Data Baru : Digunakan untuk membuat data baru.

Buka *File Bckup* : Digunakan untuk membuka data yang telah di *backup* Sebelumnya.

Keluar : Digunakan untuk keluar dari Zahir *Accounting* Versi 5.1

b. *Online Help*

Merupakan kategori menu bantuan online, untuk menggunakan fasilitas ini dibutuhkan koneksi internet

c. Buka Data Sebelumnya

Merupakan kategori membuka data sebelumnya dimana *file file* yang telah kita buat sebelumnya akan tampil dibawah kategori menu ini

2. Menu Utama

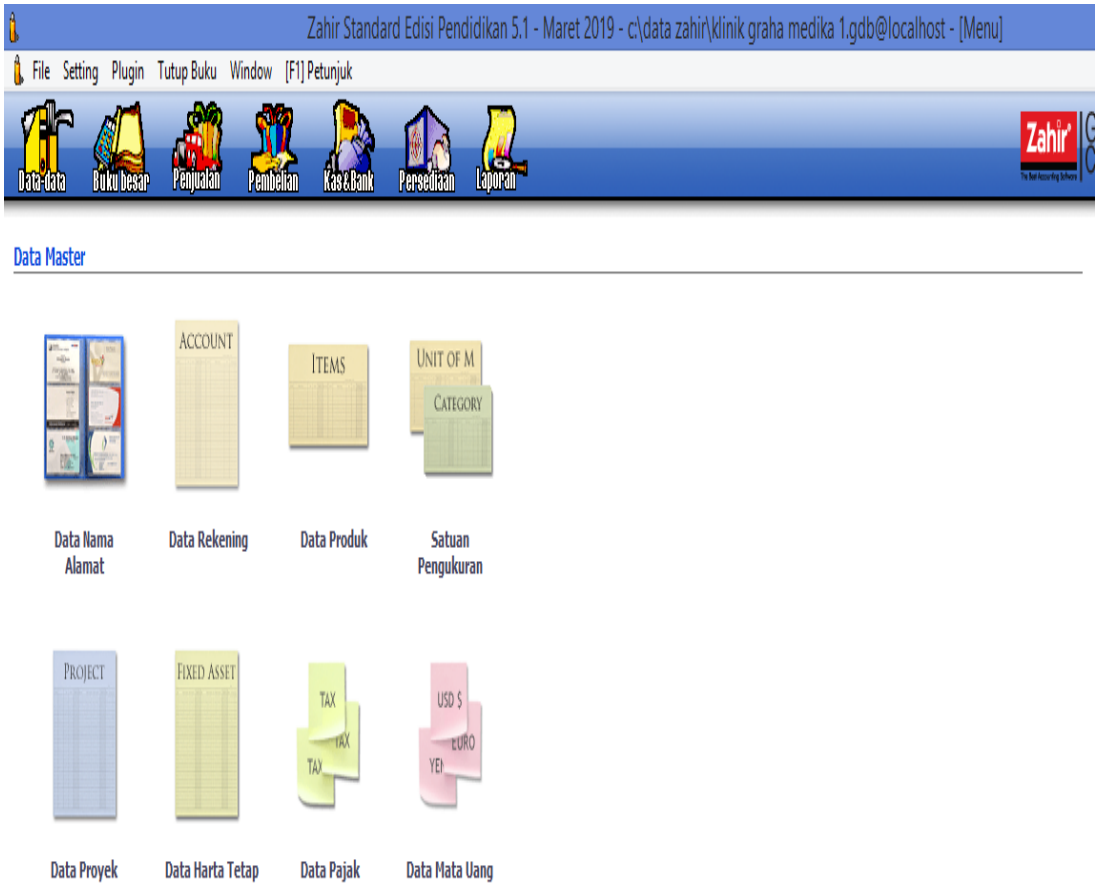

Sumber : Aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1

Gambar II.2
Tampilan Menu Utama Zahir *Accounting* 5.1

a. Menu Program

Menu program berguna untuk mengakses fungsi fungsi program yang tidak terkait ke master dan data transaksi. Melalui menu ini kita dapat membuat data keuangan baru,membuat data, kembali ke menu utama, membackup data, meperbaiki data, mengatur konfigurasi program, melakukan tutup buku dan lain lain.

b. Modul Program

Modul program mengkonfirmasi fasilitas proram berdasarkan data, jenis transaksi dan laporan. Contoh untuk menginput naam pelanggan baru atau menginput data barang, klik menu data data, sedangkan untuk menginput transaksi penjualan, klik menu penjualan,untuk menampilkan laporan klik menu laporan.

c. Navigasi Halaman

Klik tombol bergambar segitiga disebelah kiri untuk menuju halaman sebelumnya, dan sebelah kanan untuk menuju halaman selanjutnya. Jika kita telah membuka beberapa *form* sekaligus maka tombol ini akan memudahkan anda untuk pindah dari satu *form* ke *form* lainnya.

d. Panel Samping

Panel samping menampilkan informasi yang berisi yang bervariasi sesuai dengan konteks *form* yang sedang terbuka. Untuk pertama kali akan ditampilkan shortcut ke menu analisa, data data dan daftar transaksi penting. Selanjutnya juka kita sedang membuka buku besar maka disini akan ditampilkan informasi tentang waktu penginputan, waktu pengeditan, nama penginput transaksi, jika kita sedang melakukan rekonsiliasi bank maka disini akan ditampilkan informasi yangterkait dengan rekonsiliasi bank, dan sebagainya.

e. Area Kerja

Disini merupakan area zahir akan menampilkan pilihan menu, daftar/*list* data,formulir transaksi, dan lain-lain.

Contoh diatas adalah menu Data-Data yang akan tampil jika mengeklik Menu Program ke Modul Data-Data.

3. Modul Data-Data

Sumber : Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.3
Tampilan Modul Data-Data Zahir *Accounting* 5.1

Modul Data-data digunakan untuk megisikan data master yang dibutuhkan oleh perusahaan. Beberapa fasilitas yang ada pada modul data-data adalah sebagai berikut:

a. Data Nama dan Alamat

Untuk membuat dan mengedit data pelanggan, *supplier* dan karyawan, menampilkan data transaksi per pelanggan, per *supplier* dan per *salesman* serta menampilkan grafik analisa penjualan pelanggan pembelian *supplier* dan kinerja karyawan.

b. Data rekening

Menampilkan daftar rekening perkiraan *(chart of account),* untuk mebuat, mengedit dan menghapus data rekening.

c. Data Jasa

Menampilkan daftar jasa / persediaan, membuat dan mengedit data jasa melihat pergerakan jasa kartu stok serta grafik analisa penjualan.

d. Data Satuan Pengukuran

Untuk membuat satuan pengukuran dan konversi satuan (misalkan 1 meter = 100 cm)

e. Data Proyek

Untuk mengelola data proyek , membuat data proyek baru, membuat tahapan pekerjaan,membuat biaya anggaran per proyek dan melihat biaya rincian per proyek.

f. Data Harta Tetap

Digunakan untuk mengolah harta terap, mencatat perolehan dan menghitung beban penyusutan perbulan

g. Data Pajak

Untuk mengelola data pajak, menentukan rekening transaksi pajak masukan, pajak keluaran serta penentuan nilai presentasi pajak.

h. Data Mata Uang

Untuk mengelola mata uang yang akan digunakan dalam transaksi, menetukan rekening rekening yang akan digunakan dalam transaksi dalam transaksi menggunakan mata uang tersebut, dan menetukan nilai tukarnya.

i. Klasifikasi Alamat dan Komisi Penjualan

Data klasifikasi nama dan alamat dan komisi penjualan yang berguna untuk mengelompokkan pelanggan dan *supplier* serta nebgisi tabel penentuan komisi penjualan.

j. Kelompok dan Grup Produk

Data Kelompok dan Grup Produk untuk memudahkan pengelompokan barang.

k. Data pendukung

Data pendukung lainnya seperti data departemen, data gudang /lokasi, dan data biaya pengiriman dengan fasilitas pengalokasian biaya.

l. Fixed Assets

Data pendukung lainnya seperti data departemen, data gudang/ lokasi, dan data baiay pengiriman dengan fasilitas pengalokasian biaya.

m. Data Proyek

Pendukung data proyek seperti fase pengerjaaan proyek (tahapan subyek), data kode biaya serta data status proyek.

n. Catatan Transaksi

Mengelola catatn transaksi, seperti catatan ermin penjualan, catatn termin pembelian yang diperlukan difasilitas sales order dan pengadaan barang.

4. Modul Buku Besar

Sumber : Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.4
Tampilan Modul Buku Besar

a. Data Rekening Perkiraan

Menu untuk menampilkan daftar rekening perkiraan *(Chart of Account),* melalui menu ini anda dapat membuat, mengedit, dan menghapus data rekening.

b. Input Transaksi Jurnal Umum

Menu yang digunakan untuk menginput dalam format debet dan kredit. Transaksi jurnal umum tersusun dari kode rekening- kode rekening, dimana nilai transaksi harus diinput pada kolom yang sesuai, apakah kolom atau debet

atau kolom kredit, dimana nilai total kolom debet harus sama dengan total kolom kredit.

c. Buku Besar Rekening

Setiap rekening perkiraan memiliki buku pembantu tersendiri yang dikenal dengan istilah buku besar. Seperti halnya buku tabungan bank, buku besar akan menampilkan perubahan saldo setiap rekening (debit dan kreditnya).

d. Daftar Transaksi Jurnal

Untuk menampilkan daftar transaksi jurnal umum yang pernah anda buat dalam suatu periode. Melalui menu ini pula kita dapat mencetak, menegedit dan menghapus transaksi jurnal umum yang sudah diinput sebelumnya.

5. Modul Penjualan

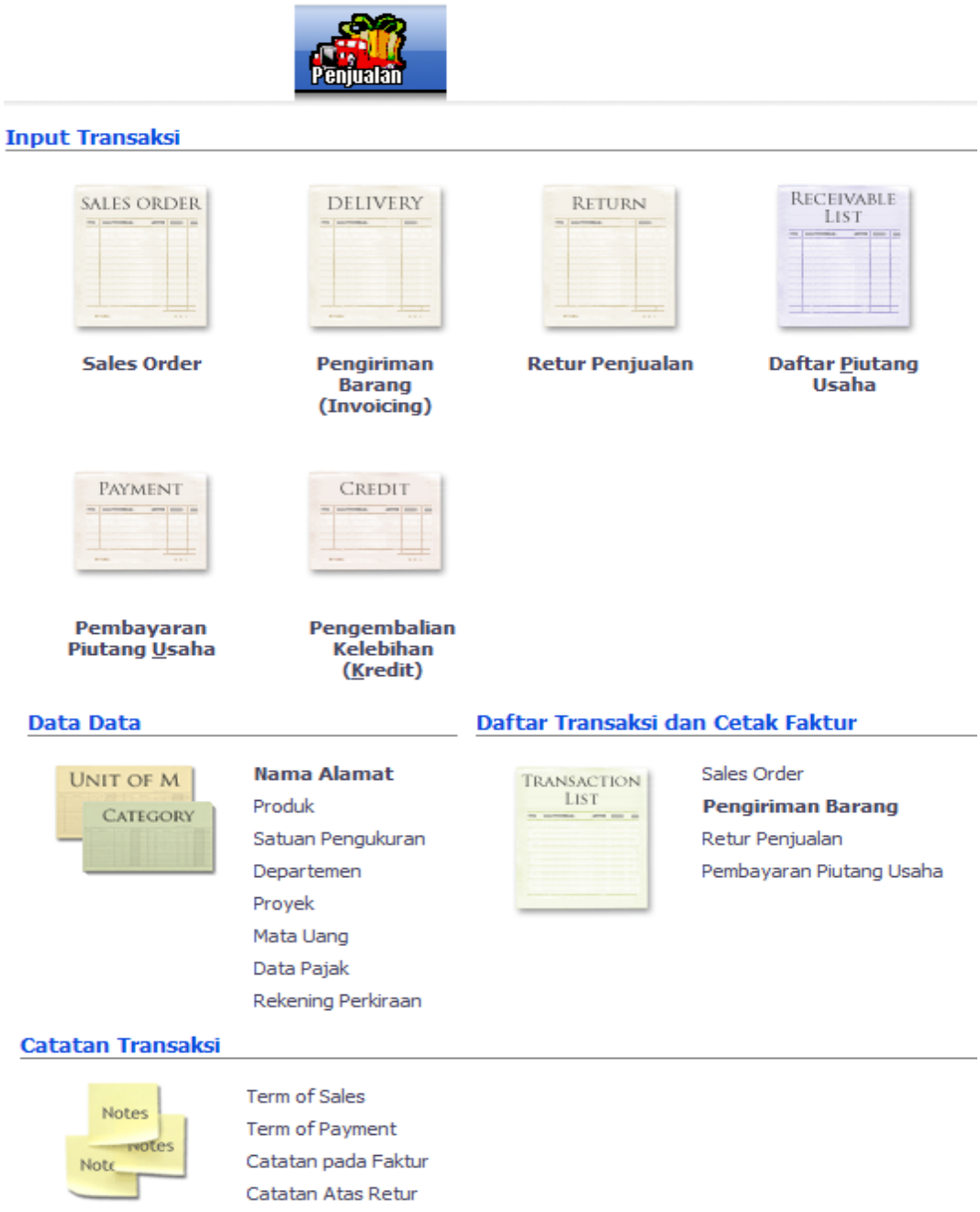

Sumber : Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.5
Tampilan Modul Penjualan

a. Input Penawaran Harga

Untuk menginput kepada pelanggan, dimana jika penawaran harga telah disetujui maka nomor penawaran harga tersebut akan menjadi dasar pembuatan *sales order,* sehingga anda tidak perlu menginput ulang item-item penjualan jasa di *sales order*.

b. *Input Sales Order*

Untuk menginput, dimana nomor faktur *sales order* ini akan menjadi dasar pembuatan faktur penjualan. Selanjutnya anda dapat mengetahui berapa barang yang sudah anda kirim dan berapa yang belum dengan membuka kembali transaksi *sales order* yang pernah di*input* sebelumnya (melalui daftar *sales order* atau laporan penjualan).

c. *Input* penjualan (Pengiriman Barang)

Untuk menginput transaksi per pelanggan. Transaksi Penjualan jasa ini secara otomatis akan membuat jurnal transaksi akuntansi, menghitung harga pokok penjualan, mengurangi kartu stok dan meng*update* kartu piutang.

d. *Input* data penjualan

Formulir yang akan ditampilkan akan serupa dengan transaksi penjualan jasa per pelanggan namun hasil akhirnya adalah kebalikan dari penjualan, yaitu jasa dikembalikan ke kartu stok, piutang pelanggan berkurang, dst.. transaksi retur secara otomatis akan membuat transasksi jurnal akuntansi, menghitung harga pokok penjualan, menambah kartu stok dan meng*update* kartu piutang.

e. Menampilkan daftrar piutang usaha

Melalaui daftar piutang usaha kita dapat menampilkan saldo piutang usaha perpelanggan berdasarkan umur piutang baik secara total atau pertransaksi, beserta *detail* pembayarannya, juga dapat ditampilkan grafik umur piutang.

f. *Input* transaksi pembayaran piutang usaha

Untuk meng*input* transaksi pembayaran piutang usaha gunakanlah *form* ini, kita cukup memilih anam pelanggan yang akan membayar piutang, kemudian pilih nomor faktur atau *invoice* mana yang akan dibayar, mengisi *discount* pembayaran dan denda keterlambatan.

g. *Input* pengembalian kelebihan pembayaran kepada pelanggan

Gunakan *form* ini untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari pelanggan, dimana uang pelanggan akan dikembalikan secara tunai atau digunakan sebagai pembayaran piutang/jasa lainnya.

h. *Input* transaksi *point of sales*

Untuk mengi*nput* penjualan jasa secara cepat, dimana Zahir akan berfungsi sebagai kasir yang terhubung dengan *cash drawer*, *printer* dan *costumer display* layaknya di *supermarket* atau toko-toko.

i. Daftar transaksi transaksi yang telah di*input*

Klik *link link* yang tersedia dimenu ini untuk menampilkan daftar transaksi penjualan, *sales order*,retur dan transaksi pembayaran piutang usaha. Setelah daftar transksi ditampilkan kita dapat mengahapus transaksi, *mengedit*, mem*posting* dan mencetak faktur.

j. Daftar transaksi POS dan laporannya

Klik link link yang tersedia dimenu ini untuk menampilkan daftar transaksi *point of sales*, mencetak laporan, membuka transaksi yang pernah di *pending* dan mem*posting* transaksi.

k. *Short cut* untuk mengakses master data yang terkait dengan transaksi penjualan. Menu untuk mengakses data-data yang terkait dengan transaksi *sales*, seperti nama, alamat,data barang, satuan pengukuran dan sebagainya.

6. Modul Pembelian

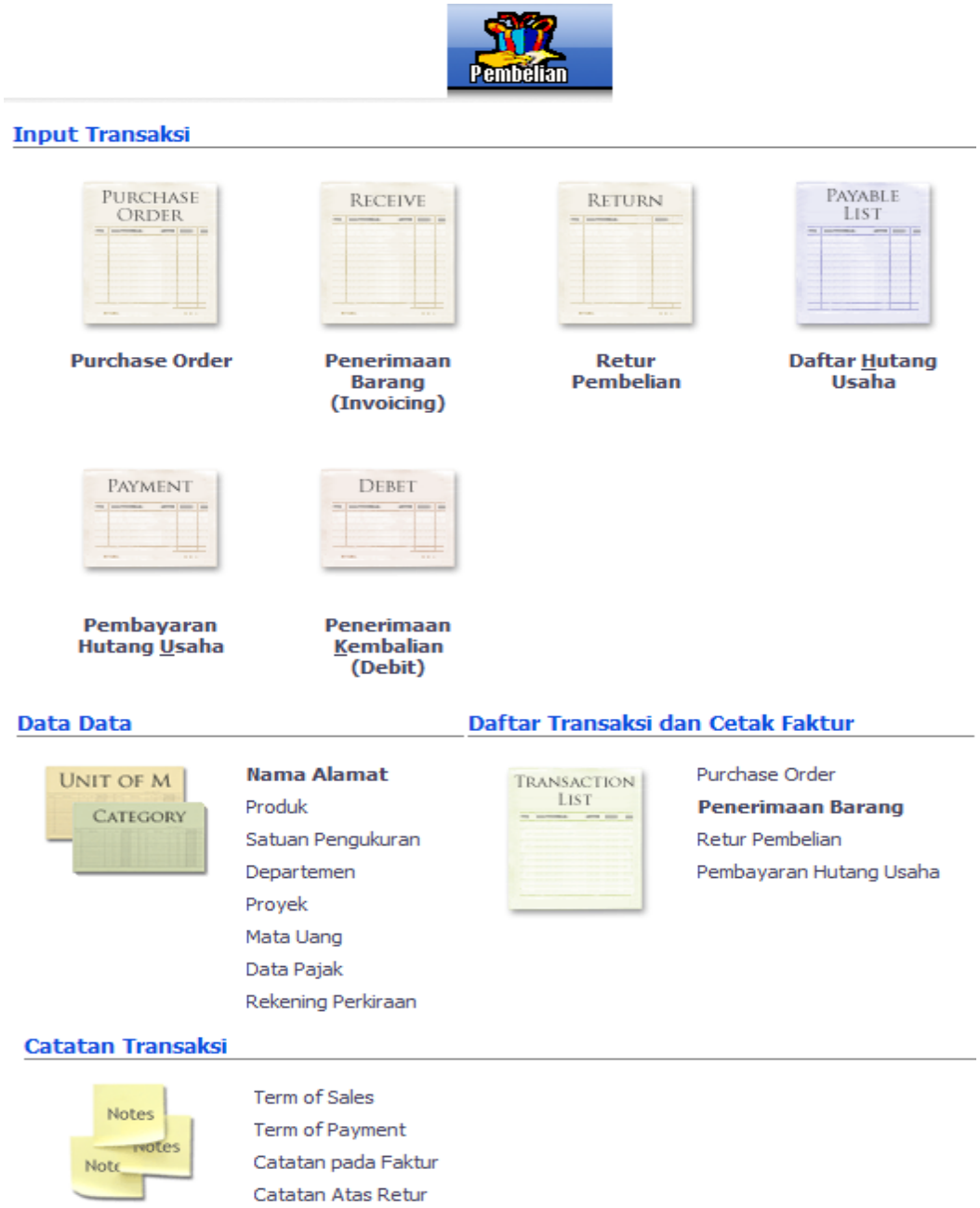

Sumber : Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.6
Tampilan Modul Pembelian

a. *Input* permintaan barang

Form contoh : seorang manajer keuangan mengajukan kepada bagian pembelian untuk pengadaan *sofware* akuntansi, selanjutnya bagian pembelian (sebelum membeli) akan meminta vendor-vendor *software* akuntansi untuk membuat penawaran harga.

b. *Form* permintaan penawaran harga

Berdasarkan nomor permintaan barang dari suatu departemen, bagian pembelian meminta kepada *supplier* untuk mengajukan melalui form meminta penawaran harga, dimana nantinya akan menjadi dasar *order* pembelian.

c. *Input order* pembelian

Setelah penawaran harga diterima dan harga disetujui, maka bagian pembelian dapat meng*input* melalui *form* ini. Selanjutnya kita dapat mengetahui berapa jumlah barang yang sudah diterima dan berapa yang belum dengan membuka transaksi kembali *purchase order* yang pernah di*input* sebelumnya (melalaui *purchase order* atau laporan pembelian).

d. *Input* transaksi pembelian

Untuk menginput transaksi. Transaksi ini secara otomatis akan membuat jurnal akauntansi, menambah kartu stok dan meng*update* kartu hutang.

e. *Input* retur pembelian

Formulir yang serupa dengan transaksi pembelian/penerimaan barang per *supplier*, namun hasil akhirnya dalah kebalikan dari pembelian, yaitu barang akan dikeluarkan dari kartu stok, hutang kepada *supplier* dan seterusnya.

f. Menampilkan daftar hutang usaha per pelanggan

Melalui daftar hutang usaha kita dapat menampilkan saldo hutang usaha per *supplier*/pemasok berdasarkan umur hutang baik secara total ataupun per transaksi, beserta detail transaksi pembayarannya. Anda dapat juga menampilkan grafik umur hutang.

g. *Input* pembayaran hutang usaha kepada *supplier*

Form ini untuk menginput transaksi pembayaran hutang, kita cukup memilih anma *supplier*, yang akan menerima pembayaran, kemudian pilih nomor faktur atau *invoice* mana yang akan dibayar, mengisi *discount* pembayaran dan denda keterlambtan jika ada.

h. *Input* kelebihan pembayaran *supplier*

Form ini untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari *supplier*, dimana uang kita kan dikembalikan secara tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang/pembelian kita yang lainnya.

i. *Short cut* untuk mengakses *master* data yang terkait dengan transaksi pembelian

Menu untu mengakses data data yang terkait dengan transaksi pembelian , seperti nama alamat, dan barang, satuan pengukuran dan sebagainya.

j. Daftar transaksi-transaksi yang telah diinput

Klik *link-link* yag tersedia dimenu ini untuk menampilkan daftar transaksi pembelian, permntaan penawaran harga, *purchase order*, retur dan transaksi pembayaran hutang usaha. Setelah daftar transaksi ditampilkan, kita dapat menghapus transaksi, meng*edit*, mem*posting* dan mencetak faktur.

7. Modul Kas dan Bank

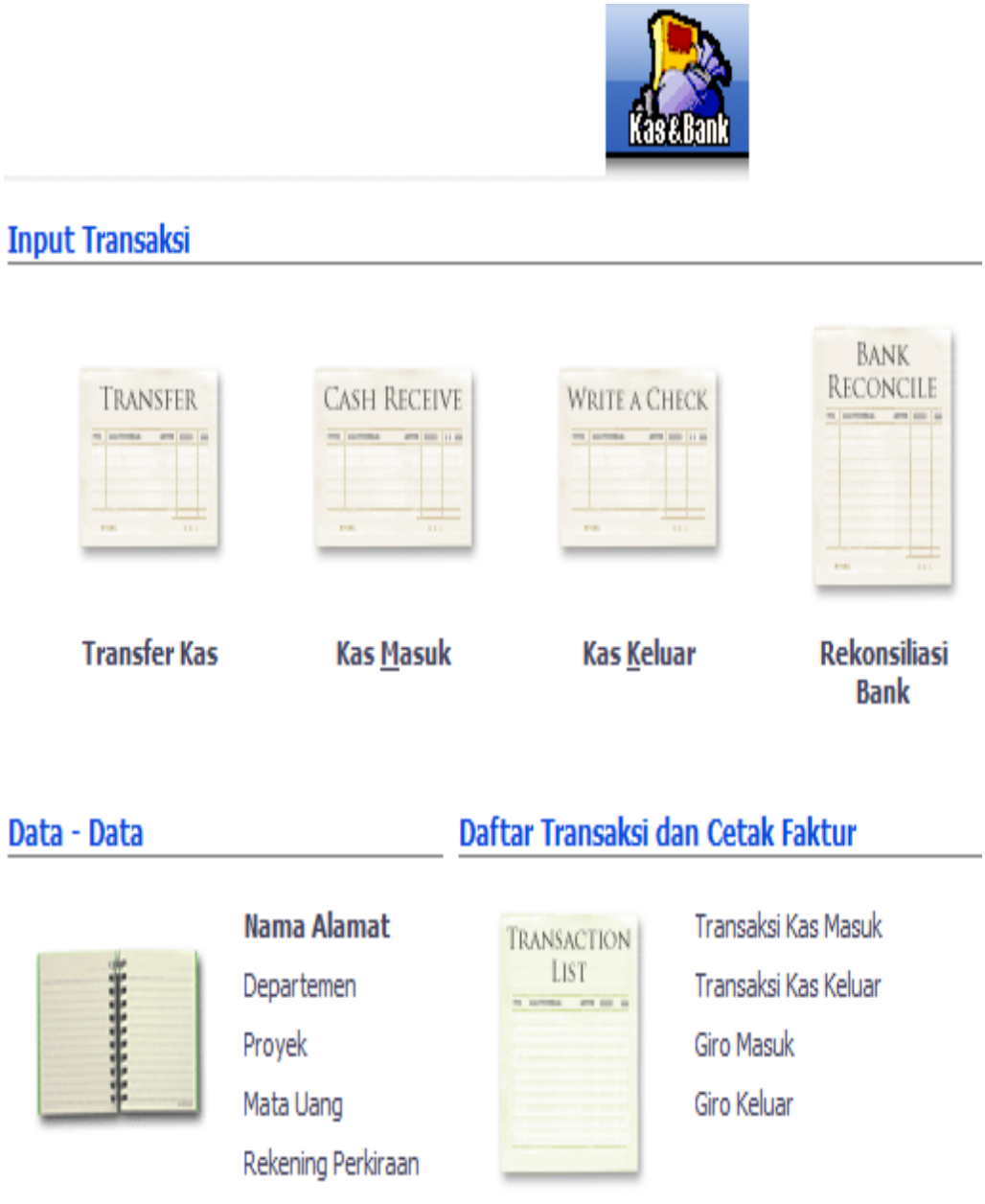

Sumber : Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.7
Tampilan Modul Kas dan Bank

a. Transaksi *transfer* kas

Form untu menginput transaksi, contoh transaksi uang dari bank ABC ke bank XYZ . kita cukup memilih rekening bank asal, rekening bank tujuan dan nilai uang yang akan di *transfer*.

b. Transaksi kas masuk

Form untuk menginput dimana saldo rekening, kas/bank akan bertambah akibat transaksi ini, seperti penerimaan uang pinjaman dari bank, penegembalian hutang karyawan, dan lain-lain.

c. Transaksi kas keluar

Form untuk menginput dimana saldo rekening kas/bank akan berkurang akibat transaksi ini seperti pembayaran listrik/telepon, pembayaran gaji, pembayaran hutang kepada bank, dan lain-lain.

d. *Form* rekonsiliasi bank

Form untuk melakukan proses rekonsiliasi, melalui *form* ini kita dapat menyamakan transaksi uang masuk/keluar yang dicatat di zahir dengan membandingkannya dengan laporan rekening koran/buku bank.

e. *Short cut* untuk mengakses *master* data yang terkait dengan transaksi kas bank

Menu untuk mengakses data-data yang terkait dengan transaksi kas/bank, seperti nama alamat, departemen, dan lain-lain.

f. Daftar transaksi kas dan bank giro masuk dan keluar

Klik *link-link* yang tersedia di menu ini untuk menampilkan daftar transaksi kas masuk/keluar dan giro masuk/keluar. Setelah daftar transaksi ditampilkan kita dapat menghapus transaksi, meng*edit*, mem*posting*, dan mencetak faktur.

8. Modul Persediaan

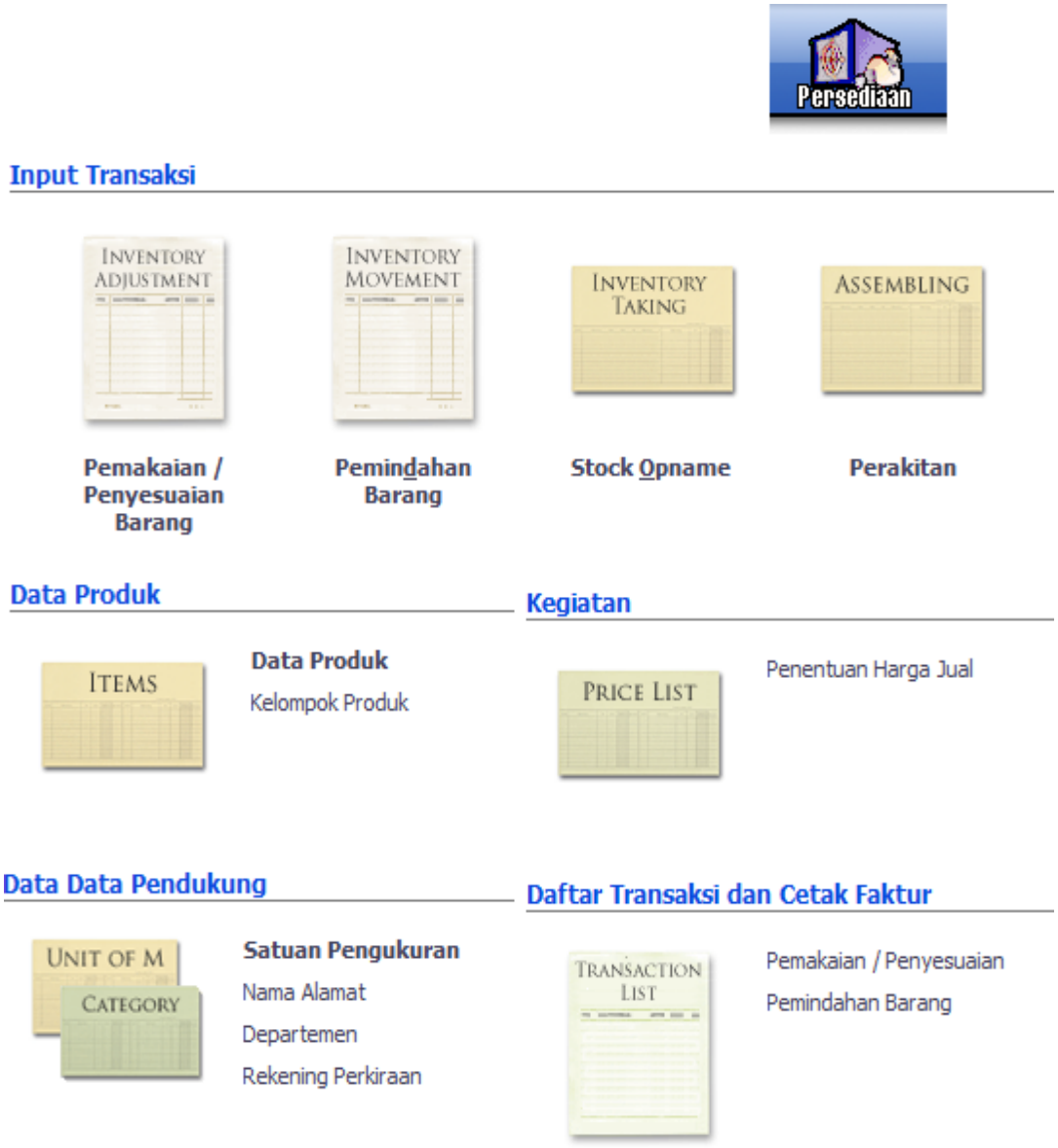

Sumber : Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.8
Tampilan Modul Persediaan

a. *Input* transaksi pemakaian barang (penyesuaian)

Untuk menginput misalkan barang A di gudang untuk proses tindakan jasa B, maka diguanakn transaksi ini untuk meng*input* barang keluar.

b. *Input* transaksi pemindahan barang

Berguna untuk transaksi produksi dimana dalam suatu kejadian dihasilkan satu atau beberapa produk baru yang memerlukan bebrapa bahan baku dan pembantu, contoh sebuah transaksi disebuah pabrik roti, kita akan menginput hasil produksi sebanyak 100 roti jenis A diaman diperlukan 10 kg, 2 kg gula, dan lain-lain.

c. Transaksi pindah gudang

Form transfer barang antar gudang untuk menginput transaksi pindah barang dari suatu gudang ke gudang lainnya. Misalkan barang A dipindah sebanyak 100 *box* dari gudang X ke gudang Y.

d. *Stock Opname*

Fasilitas *stock opname* berguna untuk menyamakan jumlah barang yang tercatat di Zahir dengan yang ada digudang secara fisik, yang umumnya sering terdapat perbedaan akibat barang hilang atau rusak. Fasilitas ini biasanya digunakan di akhir periode, misalkan di akhir bulan. Setelah kita mengisi barang sesaui dengan jumlah sebenarnya di kolom-kolom yang disediakan, selanjutnya program akan otomatis meng*input*kannya kedalam *form* transaksi pemakaian/penyesuaian persediaan.

e. Transaksi Perakitan / *Assembly*

Fasilitas ini berguna untuk mempercepat proses input transaksi pemindahan barang, yaitu Zahir akan secara otomatis menginput transaksi pemindahan barang berdasarkan *formula* yang ditentukan dimasing masing barang hasil produksi.

f. Transaksi Pembongkaran / *Disassembly*

Fasilitas ini adalah kebalikan dari fasilitas perakitan, yaitu Zahir akan secara otomatis memecah kembali barang jadi menjadi barang-barang penyusunnya sesuai *formula* yang ditentukan di masing-masing hasil produksi.

g. Transaksi penerimaan barang konsinyasi

Form penerimaan barang konsinyasi sangat menyerupai dengan transaksi pembelian/penerimaan barang, perbedaan terdapat pada output yang di hasilkan transaksi ini, yaitu hanya menambah jumlah barang digudang (hanya mencatat kartu stok barang) dan tidak membuat jurnal transaksi dan tidak mencatatnya dalam kartu hutang usaha.

h. Transaksi retur barang konsinyasi

Form retur barang konsinyasi juga serupa dengan transaksi retur pembelian, perbedaan terdapat pada *output* yang dihasilkan transaksi ini, yaitu hanya mengurangi jumlah barang digudang (hanya meng*update* kartu *stock* barang) dan tidak membuat jurnal transaksi dan tidak mencatatnya di kartu hutang usaha.

i. *Short cut* untuk mengakes *master* data yang terkait dengan transaksi persediaan

Menu untuk mengakses data-data yang terkait dengan transaksi persediaan,seperti data barang, kelompok barang, dan lain-lain.

j. Fasilitas khusus

Penentuan harga jual, berguna untuk menentukan harga jual per masing-masing barang berdasarkan *formula* dan parameter yang bisa kita pilih. *Management* persediaan berguna untuk membuat proyeksi pemakaian per barang berdasarkan *history* penjualan barang pada bulan-bulan sebelumnya, serta berguna untuk penentuan *level* minimum barang secara otomatis yang akan menjadi dasar pembuatan *purchase order* otomatis.

k. Daftar transaksi persediaan dan konsinyasi

Klik *link-link* yang tersedia dimenu ini untuk menampilkan daftar transaksi pemakaian/penyesuaian/pemindahan barang, *transfer* barang antar gudang, dan transaksi konsinyasi. Setelah daftar transaksi ditampilkan, kita dapat menghapus transaksi,meng*edit*, mem*posting* dan mencetak faktur dari masing-masing transaksi tersebut.

9. Modul Laporan

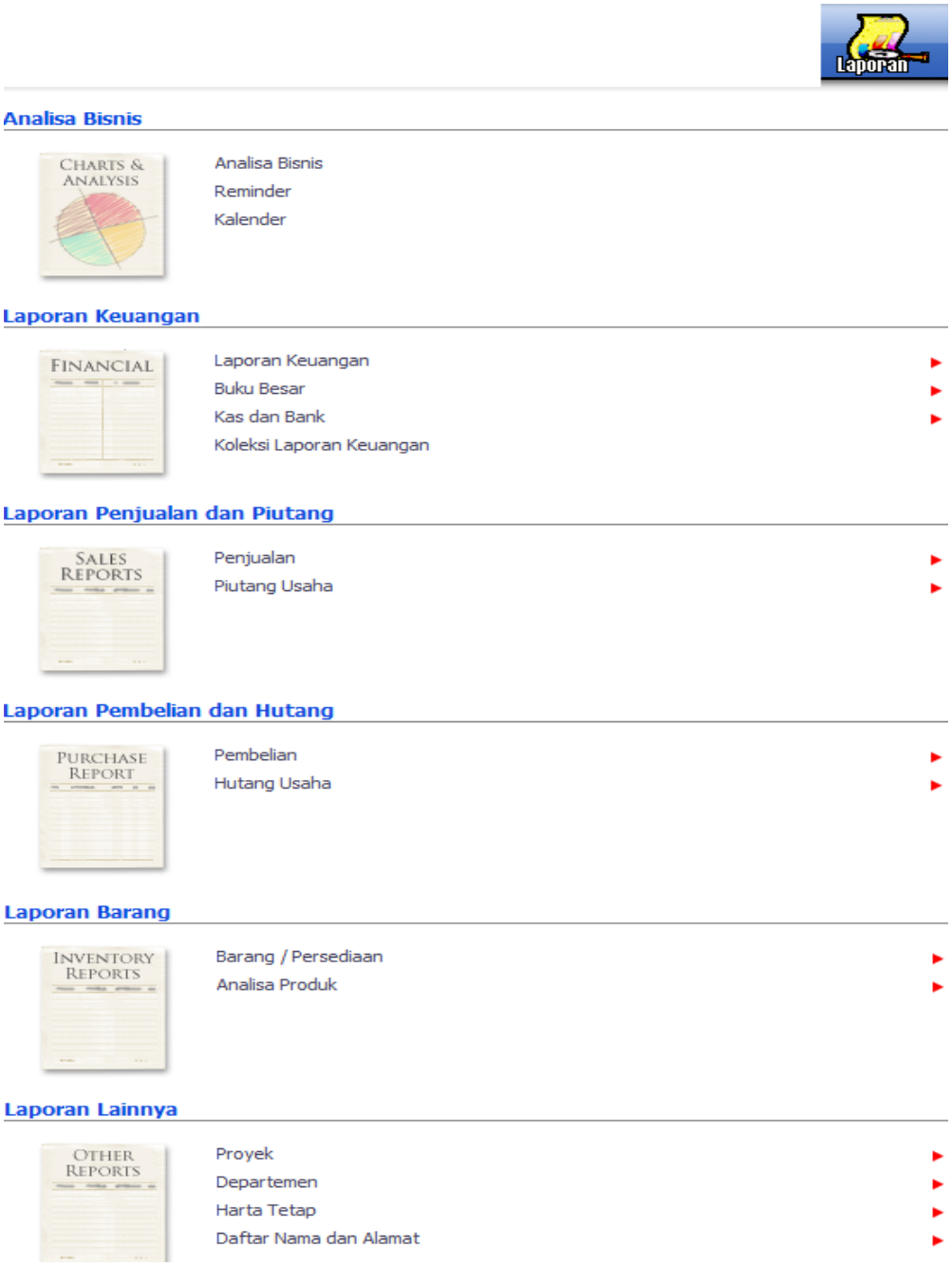

Sumber : Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.9
Tampilan Modul Laporan

a. Grafik dan Analisa Bisnis

Melalui menu ini dapat menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi, kalender dan *remainder* yang menampilkan piutang, hutang dan giro yang sudah jatuh tempo.

b. Laporan Keuangan *(Financial Report)*

Laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, aliran kas, buku besar, dan koleksi laporan keuangan yang dapat kita kembangkan sendiri.

c. Laporan Pembelian dan Hutang

Laporan pemebelian per *supplier*, per *supplier* per barang, laporan umur barang dan sebagainya.

d. Laporan Barang Persediaan

Daftar laporan yang ditampilkan disini sebagai contoh adalah daftar laaporan keuangan. *Double* klik pada semua laporan untuk membuka laporan, atau klik kanan *mouse* untuk mengedit laporan (untuk men*desain* laporan).

D. Pengertian Pengkodean

Menurut Jogiyanto dalam (Ahmad Fauzi, 2017) “Kode digunakan untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukan data kedalam *computer* dan untuk mengambil bermacam-macam informsi yang berhubungan dengannya”. Kode dapat dibentuk dari kumpulan angka, huruf dan karakter-karakter khusus.

Didalam merancang suatu kode harus diperhatikan beberpa petunjuk pembuatan kode. yaitu sebagai berikut:

1. Harus mudah diingat

   Supaya kode mudah diingat, maka dapat dilakukan dengan cara menghubungkan kode tersebut dengan objek yang diwakili dengan kodenya.

2. Harus Unik

   Kode harus unik untuk masing-masing item yang diwakilinya. Unik berarti tidak ada kode yang kembar.

3. Harus Fleksibel

   Kode harus fleksibel sehingga meningkatkan perubahan-perubahan atau penambahan item baru agar tetap diwakili oleh kode.

4. Harus Efisien

   Kode harus sependek mungkin selain mudah diingat juga akan efisien bila direkam disimpanan luar komputer.

5. Harus Konsisten

   Kode harus konsisten dengan kode yang sudah dipergunakan.

6. Harus Di Standarisasi

   Kode harus distandarisasi untuk seluruh tingkat dan departemen dalam organisasi.

7. Spasi harus dihindari

   Spasi dalam kode sebaiknya dihindari, karena dapat menyebabkan kesalahan didalam penggunaannya.

8. Hindari karakter-karakter yang mirip

   Karakter-karakter yang hampir serrupa bentuk dan bunyi pengucapannya sebaiknya tidak digunakan dalam kode.

9. Panjang kode harus sama

   Masing-masing kode yang sejenis harus mempunyai panjang yang sama.

   Ada beberapa macam tipe dari kode yang dapat digunakan dalam sistem informasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kode Mnemonik (*Mnemonic code*)

Kode mnemonik digunakan untuk tujuan supaya mudah diingat. Kode mnemonik dibuat dengan dasar singkatan atau mengambil sebagian karakter dari *item-item* yang akan diwakili dengan kode ini. Umumnya kode mnemonik menggunakan huruf. Akan tetapi dapat juga menggunakan huruf dan angka.

Contoh:

Kode “P” untuk mewakili Pria

Kode “W” untuk mewakili Wanita

Kode “JKT” untuk mewakili kota Jakarta

2. Kode urut (*Sequential Code*)

Kode urut disebut juga dengan kode seri (*serial code*) merupakan kode yang nilainya urut antara satu kode dengan berikutnya.

Contoh:

001 Kas

002 Piutang Usaha

003 Persediaan

004 Biaya Dibayar Dimuka

3. Kode Blok (*Block Code*)

Kode blok mengklasifikasikan item ke dalam kelompok blok tertentu yang mencerminkan satu klasifikasikan tertentu atas dasar pemakaian maksimum yang diharapkan.

Contoh:

Kode	Blok	Kelompok
10001	1000-1999	Aktiva Lancar
10002	1000-2999	Aktiva Tetap
10003	1000-3999	Hutang Lancar

4. Kode Group (*Group Code*)

Kode ini merupakan kode yang *field-field* dan tiap-tiap kode mempunyai arti.

Contoh:

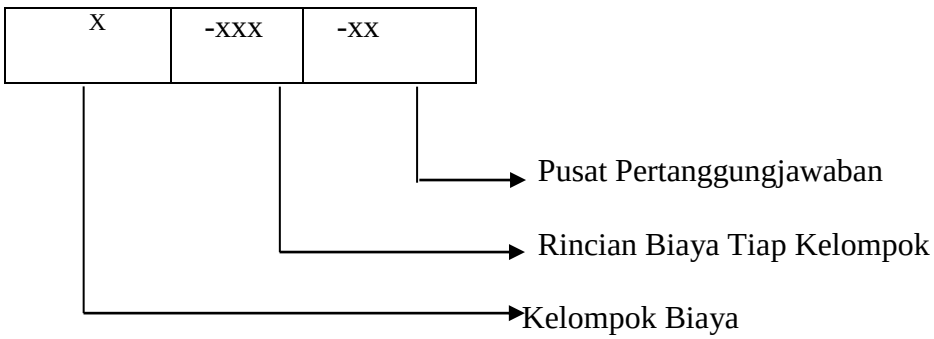

5. Kode Desimal

Kode ini adalah mengklasifikasikan kode atas dasar sepuluh angka desimal dimulai dari angka 0 sampai 99 tergantung dari banyaknya kelompok.

Contoh:

1. Pembelian

1.1 Pembelian Barang

1.1.1 Barang dan Jasa

1.1.2 Barang ATK